

The Influence of Self-Efficacy, School Environment, and Peers on the Learning Outcomes of Eleventh-Grade Students Thru Learning Discipline and Learning Interest as Intervening Variables in Economics Subjects

Welya Azrianti¹, Stevani², Rika verawati³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail: welyaazrianti@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, school environment, and peer relationships on the academic result of eleventh-grade students at SMAN 3 Bukittinggi, with study discipline and learning interest as intervening variables. The research employs a quantitative approach with a population of 86 students, utilizing proportional random sampling techniques and a closed questionnaire as the instrument. Data analysis is conducted through path analysis and hypothesis testing using the t-test. The results of this study indicate that self-efficacy, school environment, and peer groups do not have a significant influence on students' learning discipline, with path coefficients of 0.025 ($t = 0.221 < 1.66412$), 0.030 ($t = 0.242 < 1.66412$), and 0.081 ($t = 0.712 < 1.66412$), respectively. However, learning interest has a significant positive effect on learning discipline ($\beta = 0.271$, $t = 2.076 > 1.66412$). In addition, self-efficacy does not significantly affect learning interest ($\beta = 0.152$, $t = 1.661 < 1.66412$), while school environment ($\beta = 0.382$, $t = 4.123 > 1.66412$), peer groups ($\beta = 0.285$, $t = 2.085 > 1.66412$), and learning discipline ($\beta = 0.186$, $t = 2.076 > 1.66412$) significantly influence learning interest. Furthermore, the analysis reveals that self-efficacy ($\beta = 0.260$, $t = 4.262 > 1.66412$), school environment ($\beta = 0.640$, $t = 9.409 > 1.66412$), peer groups ($\beta = 0.274$, $t = 4.372 > 1.66412$), learning discipline ($\beta = 0.284$, $t = 3.663 > 1.66412$), and learning interest ($\beta = 0.579$, $t = 6.559 > 1.66412$) have significant effects on students' learning outcomes. These findings suggest that students' academic success is largely determined by a combination of internal and external factors, particularly their confidence in their own abilities, the quality of the school environment, peer support, discipline, and motivation to learn. A conducive school environment and strong learning interest appear to play the most dominant roles in improving students' learning outcomes.

Keywords: Self-Efficacy, School Environment, Peer Relationships, Study Discipline, Learning Interest, Academic Result.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam kemajuan bangsa. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, serta memiliki karakter kuat untuk menghadapi

tantangan global. Salah satu indikator keberhasilan sistem pendidikan adalah tingginya hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang efektif.

Hasil belajar merupakan ukuran utama keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang diajarkan. Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa seringkali belum mencapai standar yang diharapkan. Berdasarkan data nilai ujian semester mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 3 Bukittinggi tahun ajaran 2024/2025, hanya sekitar 89,76% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 10,24% masih berada di bawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berbagai faktor dapat memengaruhi hasil belajar siswa, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal seperti efikasi diri (self-efficacy) berperan penting dalam membentuk keyakinan dan motivasi siswa terhadap kemampuan dirinya dalam belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan sekolah yang kondusif, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta dukungan guru dan teman sebaya juga memberikan kontribusi besar terhadap hasil belajar. Lingkungan sekolah yang positif dapat menumbuhkan semangat belajar, sedangkan interaksi sosial dengan teman sebaya dapat mendorong atau sebaliknya, menghambat proses belajar siswa.

Selain faktor-faktor tersebut, disiplin belajar dan minat belajar juga berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh antara faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan lebih teratur dalam mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas, dan mengikuti aturan sekolah. Begitu pula dengan minat belajar, yang merupakan dorongan intrinsik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kedua faktor ini secara tidak langsung memperkuat hubungan antara efikasi diri, lingkungan sekolah, dan teman sebaya dengan hasil belajar.

Fenomena di SMAN 3 Bukittinggi menunjukkan adanya berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas belajar, masih adanya guru yang belum tersertifikasi, serta rendahnya keaktifan siswa dalam organisasi dan kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang komprehensif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terutama melalui disiplin dan minat belajar sebagai mediator. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri, lingkungan sekolah, dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun melalui disiplin belajar dan minat belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Bukittinggi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi adalah seluruh siswa jurusan ekonomi kelas XI SMAN 3 Bukittinggi yang berjumlah 86 orang, dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum analisis data. Teknik analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung, serta uji-t untuk menguji signifikansi hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis jalur (path analysis) dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1.
Hasil Olah Data Peneitian

No	Variabel	Koefisien	ttabel	thitung	Sig	Keterangan
1	X1 → X4	0,025	1,66412	0,221	0,826	Tidak Signifikan
2	X2 → X4	0,030	1,66412	0,242	0,809	Tidak Signifikan
3	X3 → X4	0,081	1,66412	0,712	0,478	Tidak Signifikan
4	X5 → X4	0,271	1,66412	2,076	0,041	Signifikan
5	X1 → X5	0,152	1,66412	1,661	0,101	Signifikan
6	X2 → X5	0,382	1,66412	4,123	0,000	Signifikan
7	X3 → X5	0,285	1,66412	0,285	0,002	Signifikan
8	X4 →X5	0,186	1,66412	2,076	0,041	Signifikan
9	X1 → Y	0,260	1,66412	4,262	0,000	Signifikan
10	X2 → Y	0,640	1,66412	9,409	0,000	Signifikan
11	X3 → Y	0,274	1,66412	4,372	0,000	Signifikan
12	X4 →Y	0,284	1,66412	3,663	0,000	Signifikan
13	X5→Y	0,579	1,66412	6,659	0,000	Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah (2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel efikasi diri, diketahui nilai koefisien jalur sebesar 0,025 dengan thitung 0,221< dari ttabel yaitu 1,66412. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Temuan ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan efikasi diri terhadap disiplin belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi. Nilai koefisien jalur lingkungan sekolah adalah 0,030 dengan thitung 0,242< dari 1,66412 ttabel. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi.

Nilai koefisien jalur teman sebaya adalah 0,081 dengan thitung 0,712> 1,66412 ttabel. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi. Koefisien jalur minat belajar sebesar 0,271 dengan nilai thitung 2,076> dari ttabel 1,66412. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi. Efikasi Diri menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,152 dengan nilai thitung 1,661= dari ttabel 1,66412. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi, meskipun pengaruhnya tidak signifikan.

Variabel lingkungan sekolah menghasilkan koefisien jalur 0,382 dengan nilai thitung 4,123> dari ttabel 1,66412. Ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi.

Variabel teman sebaya memiliki koefisien jalur 0,285 dengan thitung 2,085> dari ttabel 1,66412. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi. Disiplin belajar memiliki koefisien jalur sebesar 0,186 dengan thitung 2,076> dari t tabel 1,66412. Berdasarkan hasil analisis, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi.

Efikasi diri menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,260 dengan $t_{hitung} 4,262 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi. Lingkungan Sekolah memperoleh koefisien jalur 0,640 dengan $t_{hitung} 9,409 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Bukittinggi.

Teman sebaya memiliki koefisien jalur sebesar 0,274 dengan nilai $t_{hitung} 4,372 >$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 3 Bukittinggi. Disiplin belajar memiliki koefisien jalur sebesar 0,284 dengan nilai $t_{hitung} 3,663 >$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 3 Bukittinggi.

Minat belajar memiliki koefisien jalur sebesar 0,579 dengan nilai $t_{hitung} 6,659 >$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 3 Bukittinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,025 dengan $t_{hitung} 0,221 <$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak; 2) Lingkungan sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,030 dengan $t_{hitung} 0,242 <$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak; 3) Teman sebaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,081 dengan $t_{hitung} 0,712 <$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak; 4) Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,271 dengan nilai $t_{hitung} 2,076 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima; 5) Efikasi Diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,152 dengan nilai $t_{hitung} 1,661 =$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak; 6) Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,382 dengan nilai $t_{hitung} 4,123 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Ini menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima; 7) Teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,285 dengan $t_{hitung} 2,085 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima; 8) Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,186 dengan $t_{hitung} 2,076 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Berdasarkan hasil analisis, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima; 9) Efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,260 dengan $t_{hitung} 4,262 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima; 10) Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur 0,640 dengan $t_{hitung} 9,409 >$ dari $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima; 11) Teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,274 dengan nilai $t_{hitung} 4,372 >$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima; 12) Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,284 dengan nilai $t_{hitung} 3,663 <$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak; 13) Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,579 dengan nilai $t_{hitung} 6,659 >$ $t_{tabel} 1,66412$. Maka, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Daftar Rujukan

- Abadiyah, S. (2022). Hubungan Penerapan Kedisiplinan Dengan Penumbuhan Minat Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 27 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 73–81.
- Achmad. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI, TEMAN SEBAYA, DAN INTEGRITAS SISWA TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK Dinda. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Alam. (2018). Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Pgri 1 Palembang. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 573–591.
- Anggreni. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 142–151. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.353>
- Aulia. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 103–108. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.76>
- Azzah. (2023). Can self-efficacy have a role in learning interest. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 12(2), 302. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2.10829>
- Elsa. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 110–119.
- Epensius. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar ekonomi kelas x sma santa maria nanga pinoh. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa.*, 9(8), 1–10.
- Ermannudin. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>
- Estiningtyas. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(3), 2243–2252.
- Fadilah. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581–588. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>
- Fitriah. (2023). *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar*. 1(2), 101–106.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis MultiVariate Dengan Program IBM SPSS 20* (p. 52,47,48,19160139,59,97,136,105,98,205). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. uNDIP.
- Gusmawati. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020), 36–42. <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2014/02/Potensi-PKS-dan-produk-turunannya-di-Riau.pdf>
- Intan Septiany Simbolon. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Hardiness, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Pada Peserta Didik SMKN XX. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 256–276. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i1.425>
- Kamaruddin. (2023). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 6 No.2, 2023 | 270. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2675–2680.
- Khairat. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *JJMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 472–482. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Lingkungan sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v2i1.30995>
- Lagu. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sd Inpres 46 Klagete Kota Sorong. *Primary Education Journal*, 01(01), 1–9.
- Lara. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur). *γκλδ*, 22(8.5.2017), 2003–2005.
- Mahesya. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI

- SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Mahidin. (2019). *Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii-1 Smp*.
- Maria. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Maryani. (2019). (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Palu). *E Jurnal Katalogis*, 4, 166–177.
- Mawardi. (2019). Peran Lingkungan Sekolah dalam Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Dalam 6 Banjarmasin. *Jurnal Palaan*, 14(1), 51–65.
- Melati. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Melyana, Y. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX Di SMP Al-Falah Bekasi. *Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT)*, 3(2), 198–207.
- Nurdin. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pemasaran. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(1), 85–96. <http://ejurnal.ars.id/index.php/jsm/index>
- Nurfauzi. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Yos Sudarso Majenang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.62387/hatta.v2i1.16>
- Nurhasanah. (2022). Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6618>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Pardede. (2024). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI*. 10(12), 1–7.
- Putri, D. A. E. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 02(01), 122–126.
- Rahmadhani, T. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Rahmah. (n.d.). *Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas xi di smk pembangunan nasional*. 2(2), 342–351.
- Rahmawati. (2017). Peran Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 130–143. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>
- Ronal, J. (2023). *Buku Ajar Bimbingan Skripsi* (A. Harizqi (ed.)). UPGRISBA Press.
- Rudri. (2018). *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap prestasi belajar ipa pada siswa kelas VII di smp negeri 2 negara*. 7(2), 101–112.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Salsabila. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Selfiani. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 22–34.
- Setiawan. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping.

- TANGGAP: *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sinaga. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi. 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Sirait. (2016). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI. 6(1), 35–43.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Sukatin, & Indah Purnama Kharisma. (2023). Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695>
- Syafi'i. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Wahyuni, C. (2023). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) dalam Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Wilayah Indonesia Bagian Tengah. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 7(1). <https://doi.org/10.21009/jsa.07107>
- Yolanda. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individu Di Smk Hidayah Semarang. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.5750>